

Trend Publikasi Tentang Peran Media Sosial Dalam Aktivisme Pendekatan Bibliometrik

Selia Febi Zahra¹, Rully Khairul Anwar², Elnovani Lusiana³

^{1,2,3}Universitas Padjadjaran, Kabupaten Sumedang, Indonesia 45363

Abstract	Article Info
<i>Today's human life cannot be separated from the role of social media, including in the world of activism. Social media which tends to be "free" and can be used to convey opinions and express oneself presents a space that can be used as a space for the development of activism itself. This development has been highlighted by several researchers, who have presented articles on this topic. This study aims to determine publications trends that emphasize the role of social media in activism activities. The research method is carried out quantitatively by taking a bibliometric approach. Researchers use purposive sampling techniques by setting language limitations, namely English. Data analysis activities are carried out using the help of the biblioshiny program with data taken from Scopus. The results obtained based on the three keywords, namely "social media", "social media role", and "activism", include 585 articles in the 2013-2023 period with the article document type. The article entitled "Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles of Information, Opinion Expression, and Activism" written by Valenzuela, 2013 is one of the articles with the most citations, namely 372 citations and the USA is one of the regions that produce the most research with a similar theme. However, the publications trend on the role of social media in activism will continue to grow along with the increasingly diverse use of social media.</i>	Article history: Recived : 2024-10-11 Revised : 2024-11-04 Accepted: 2024-12-05 Keywords: Activism. Bibliometrics Keyword Analysis Role of Social Media,
Corresponding Author: Zahra, selia2100@mail.unpad.ac.id	

1. Pendahuluan

Pergeseran teknologi yang semakin cepat banyak menggeser beberapa aspek kehidupan kita, salah satunya ialah berdasarkan aspek sosial. Kehidupan sosial masyarakat saat ini banyak melibatkan penggunaan media sosial didalamnya, media sosial saat ini telah menjadi bagian besar dan terintegrasi dalam kehidupan masyarakat modern. Penggunaan media sosial dapat menjadi wadah interaksi antar individu tanpa perlu bertatap muka atau bisa dilakukan secara daring. Peran media sosial dalam penyebaran informasi dan wadah bagi masyarakat untuk berekspresi dan beropini ini telah memberikan dampak terhadap dunia aktivisme. Kecenderungan media sosial yang terbilang lebih "bebas" bagi seseorang untuk menyuarakan pendapat terutama mengenai isu-isu sosial membuat media sosial menjadi salah satu ruang aman untuk mengekspresikan diri. Dengan adanya media sosial sendiri dapat membantu dalam pengorganisasian Gerakan dan memperjuangkan berbagai isu sosial.

Maraknya kegiatan aktivisme di media sosial ini tentu saja banyak menarik minat peneliti untuk membahas lebih dalam mengenai hal tersebut, banyaknya penelitian mengenai hal tersebut memunculkan tren baru di ranah peneliti. Untuk mengetahui tren yang muncul dapat dilakukan suatu analisis/pendekatan yaitu pendekatan bibliometrik. Dimana pendekatan bibliometrik sendiri merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan analisis dan kuantifikasi pola dalam literatur ilmiah. Ini membantu agar dapat dilakukan identifikasi terhadap tren, hubungan, dan kesenjangan dalam penelitian dalam bidang tertentu (Popa, 2023). Dengan

melakukan pendekatan bibliometrik dalam menelaah peran media sosial pada kegiatan aktivisme tersebut memungkinkan identifikasi tren, tema dominan, serta gap penelitian di bidang ini, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Perkembangan media sosial yang cepat membuat penelitian ini menjadi relevan untuk memahami tren ilmiah, mengidentifikasi pola-pola baru, dan menyusun strategi untuk mendukung perubahan sosial yang berkelanjutan.

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan analisis atau pendekatan bibliometrik didalamnya diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Putri pada tahun 2021 ia melakukan penelitian dengan menganalisis berita pada media sosial yang dapat memengaruhi perilaku remaja di Indonesia. Data dari penelitian diperoleh melalui google scholar. Kemudian data tersebut dianalisis dan berhasil divisualisasikan melalui dialog teori aplikasi VOS Viewer dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun 2018, terdapat jumlah publikasi jurnal terbanyak yang meneliti dampak berita di media sosial terhadap perilaku remaja. Beberapa kata kunci yang sering ditemukan dalam penelitian-penelitian tersebut adalah lingkungan, teknologi, media sosial, dan Indonesia. Selain itu, penelitian yang lain dilakukan oleh Resqi pada 2022 dengan judul "*Komunikasi Pemasaran: Studi Bibliometrik dalam Penggunaan Teknologi dan Media Sosial Untuk Pemasaran*" dengan menggunakan basis data scopus dengan menggunakan perangkat lunak VOS Viewer untuk melakukan visualisasi terhadap jaringan penulis, negara, jurnal, dan kata kunci. Sedangkan, Rahmadanita 2023 melakukan penelitian lain dengan pendekatan bibliometrik menganalisis tren penelitian terkait ketertiban umum, berdasarkan penelitiannya ia menganalisis data dengan bantuan aplikasi VOSviewer yang menghasilkan 25 kata kunci yang menjadi tren berdasarkan nilai occurrence nya yaitu 10 diantaranya adalah policing, police, freedom, right, event, paper, case, principle, violence, disorder, public space, use, role, international law, person, trend, concept question, threat, Russian federation, citizen, constitution, individual, human right.

Ditemukan juga cukup banyak penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik dalam pembahasannya serta membahas mengenai tren penelitian ataupun mengenai peran media sosial. Namun, penelitian kali ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan melihat bagaimana suatu tren publikasi pada peran media sosial, terutama peran media sosial dalam kegiatan aktivisme dan dalam melakukan pendekatan secara bibliometrik penelitian ini bukan hanya menggunakan aplikasi *vosviewer* tetapi juga menggunakan aplikasi *biblioshiny* dalam melakukan penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana trend publikasi tentang peran media sosial dalam aktivisme dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Dengan memahami tren publikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mendalam mengenai pemahaman terhadap peran media sosial dalam aktivisme, serta dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan mengenai literatur ilmiah berkembang seiring waktu, memberikan kontribusi pada pemahaman konsep-konsep kunci, dan merinci arah penelitian masa depan di bidang ini.

2. Tinjauan Pustaka

Media sosial dapat didefinisikan sebagai kelompok aplikasi yang berbasis internet dan dibuat dengan berdasarkan teknologi sekurang-kurangnya web 2.0 serta pengguna dapat melakukan penciptaan maupun pertukaran konten atau biasa disebut sebagai *user-generated content* (Kaplan & Haenlein, 2010). Menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller mengatakan media sosial mempunyai fungsi sebagai alat yang dapat digunakan oleh pengguna untuk saling membagikan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, serta audio antar satu sama lain, perusahaan, atau lainnya. Dengan kecepatan penyebaran informasi yang ada media sosial dapat dengan cepat dalam membangun kepercayaan maupun meningkatkan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan (Tanase, 2023). Pengambilan sebuah keputusan melalui media sosial dapat dilakukan karena media sosial menjadi salah satu sumber data yang cukup besar (Noprianto, 2018). Dalam penggunaannya media sosial akan memengaruhi beberapa hal dalam

kehidupan manusia seperti cara berkomunikasi, pembelajaran, karir, kampanye sosial, kesadaran mental, maupun aktivisme (Wulansari, et al., 2024).

Menurut Gladwell dalam (Rotman, et al., 2011) terdapat dua kategori aktivisme yang terjadi di internet yaitu practical activism dan slacktivism. Practical activism sendiri merupakan kegiatan aktivisme yang bersifat proaktif dan seringkali konfrontatif. Sedangkan, slaktivism sendiri merupakan aktivitas yang relatif mudah dilakukan tanpa banyak konsekuensi, dengan tujuan utama menyebarkan kesadaran akan suatu isu, mendorong perubahan sosial, atau sekadar memenuhi kebutuhan psikologis individu. Mulai munculnya gerakan aktivisme pada media sosial menimbulkan banyaknya penelitian yang membahas mengenai permasalahan tersebut. Salah satu gerakan aktivisme yang saat ini banyak berkembang di media sosial ialah gerakan feminisme, dimana gerakan ini muncul karena adanya kesadaran masyarakat terhadap ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Adanya *networked feminism* membuat media sosial dapat digunakan sebagai wadah untuk melakukan kampanye bahkan advokasi feminis. Melalui media sosial gerakan fenisme dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat, refleksi, serta pertukaran informasi dengan aktivis feminis lainnya (Salsabila & Diera, 2022).

Suatu tren publikasi yang muncul dapat dianalisis menggunakan analisis bibliometrik untuk mengetahui sejauh mana tren tersebut berkembang. Lancaster menyatakan bahwa bibliometrik sendiri merupakan suatu ilmu yang dalam penerapannya digunakan untuk memberikan ukuran terhadap kinerja seorang peneliti, artikel, jurnal, disiplin penelitian atau institusi. Dan dalam melakukan kegiatan analisis akan menerapkan analisis statistik dalam mempelajari pola pola-pola tersebut (Lancaster, 1977; Mahdiyou, dkk., 2021).

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian secara kuantitatif yang dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap literatur ilmiah dan memahami tren, kolaborasi, dan evolusi yang terjadi pada suatu bidang. Kegiatan analisis ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metrik meliputi jumlah publikasi, analisis kutipan, dan pemetaan kata kunci. Penggunaan data berupa sitasi digunakan untuk mengetahui karakteristik dari metode analisis bibliometrik (Herawati, et.all., 2022). Analisis terhadap sitasi juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman terkait kebutuhan akan informasi dan juga pola serta perilaku yang muncul pada pengguna informasi suatu disiplin ilmu (Aliwijaya, 2023)

Terdapat komponen utama dalam penelitian ilmiah yang dapat memengaruhi kecepatan dan keluasan transfer teknologi dan inovasi seperti kolaborasi dan jaringan. Analisis bibliometrik digunakan untuk melakukan eksplorasi terhadap aspek-aspek untuk memahami dinamika dari suatu penelitian dan penyebaran pengetahuan (Judijanto & Auliani, 2024). Jika dilihat berdasarkan tujuan, kegiatan analisis bibliometrik dapat memiliki 3 tujuan yaitu bibliometrik untuk bibliometrik; bibliometrik untuk sains (sains informasi); dan bibliometrik untuk kebijakan dan manajemen sains (Glanzel, 2003).

3. Metode

Garfield menyatakan bahwa penggunaan metode visualisasi bibliometrik memiliki tujuan untuk menunjukkan gambaran struktural berdasarkan area penelitian tertentu (Garfield, 2009). Dengan analisis data yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dimana pada penelitian kali ini menggunakan data publikasi yang berasal dari data publikasi internasional bersumber dari Scopus (www.scopus.com). Bibliometrik sendiri merupakan metode kuantitatif yang memiliki fokus pada analisis data bibliografi yang terdapat dalam suatu jurnal atau artikel (Asmawanti & Soya, 2023). Pengumpulan data melalui scopus dengan menggunakan kata kunci *social media*, *social media role*, *activism* dengan kategori judul artikel, abstrak, dan kata kunci dalam kurun waktu 2013 – 2023. Data yang digunakan ialah jumlah publikasi per tahun yaitu antara tahun 2013-2023, dengan menggunakan filter jurnal yaitu artikel, penulis, asal penulis, dan subjek. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan program yaitu VOSviewer serta *biblioshiny*. Kedua aplikasi ini digunakan agar dapat memberikan

penggambaran serta penjelasan secara rinci terkait tren publikasi. Selain itu, terdapat fitur yang berbeda antara *vosviewer* serta *biblioshiny* sehingga penggunaan kedua aplikasi dalam membuat penggambaran diharapkan dapat menggambarkan data secara lebih baik. *VOSviewer* dan *biblioShiny* merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dalam melakukan ekstraksi dan analisis data terhadap artikel terpilih yang nantinya akan menghasilkan pemetaan bibliometrik serta memvisualisasikan tren penelitian, tema, dan entitas berpengaruh di lapangan (Guofang, et al., 2024)

Tabel 1. Rangkuman Data

Kategori	Kriteria Khusus
Basis Data Penelitian	Dimensi
Periode Pencarian Bahasa	2013-2023 Inggris
Kata Kunci	Social Media AND Media Role AND Activism
Tipe Dokumen	"Artikel"
Ekstraksi Data	Dieksport secara penuh dan referensi sitasi dalam format BibTeX
Ukuran Sampel	590

4. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan ketiga kata kunci yaitu "social media, social media role, dan activism" menggunakan periode dari tahun 2013-2023 hasil pencarian digunakan untuk membangun Kumpulan data yang diambil dari database. Beberapa hasil yang didapatkan tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Basic Data dan Informasi

Deksripsi	Informasi
Timespan	2013:2023
Sources (Journal, Articel)	399
Documents	585
Average citations per document	13,91
Authors	1153
Authors of single-authored documents	249
Single-authored documents	253
Co-authors per Documents	2.05

4.1 Analisis Author

Menulis hasil penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi dan berhasil menerbitkannya merupakan suatu tantangan bagi seorang peneliti. Posisi dan kepenulisan penulis tentu saja akan memiliki dampak signifikan pada karir profesional, akuisisi pendanaan, dan reputasi seseorang ataupun suatu lembaga (Fiore, 2023).

Tabel 3. Sepuluh Author Pilihan Dengan Publikasi Mengenai Aktivisme dan Sosial Media

Nama	Afiliasi	Paper	Sitasi	Sitasi Mean
Leong C	University of New South Wales	3	99	33
Zhang X	North Caroline A&T State University	3	27	9
Campos R	Universidade Nova De Lisboa	2	20	10
Casero-Ripolles A	Universitat Jaume I (UJI) of Castelló	2	175	87,5
Charles N	University of Warwick	2	16	8
Chen HT	University of Hongkong	2	63	31,5
Davis S	University of New York	2	32	16
Earl J	University of Arizona	2	59	29,5
Eslen-Ziya H	Glasgow Caledonian University	2	59	29,5
Fu K	University of Hongkong	2	6	3

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada author yaitu author yang melakukan publikasi mengenai aktivisme dan media sosial terdapat 10 author teratas berdasarkan keyword social media AND social media role AND activism dimana Leong C yang berasal dari University of New South Wales menempati posisi tertinggi dengan jumlah publikasi sebanyak 3 publikasi dan jumlah sitasi sebanyak 99 sitasi.

Tabel 4. Artikel dengan Sitasi Terbanyak

No.	Sitasi	Penulis	Judul	Jurnal
1.	372	Valenzuela, 2016 (Valenzuela et al., 2013)	"Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles of Information, Opinion Expression, and Activism"	Sage Journals
2.	277	Baer H, 2016 (Baer et al., 2016)	"Redoing feminism: digital activism, body politics, and	Feminist Media Studies

3.	232	Jackson SJ, 2015 (Jackson et al., 2015)	neoliberalism" "Hijacking #MYNYPD: Social Media Dissent and Networked Counterpublics"	Journal of Communication
4.	200	Gonzalez-Bailon S, 2013 (Gonzalez et al., 2013)	"Embodiment in activist images: addressing the role of the body in digital activism"	Sage Journal
5.	166	Elwood S, 2013 (Elwood et al., 2013)	"New spatial media, new knowledge politics"	Transactions of the Institute of British Geographers
6.	151	Cotton M, 2014 (Cotton et al., 2014)	"Shale gas policy in the United Kingdom: An argumentative discourse analysis"	Science Direct: Energy Policy
7.	150	Vasi IB, 2015 (Vasi et al., 2015)	"No Fracking Way!" Documentary Film, Discursive Opportunity, and Local Opposition against Hydraulic Fracturing in the United States, 2010 to 2013"	Sage Journals
8.	143	Brown M, 2017 (Brown et al., 2017)	"#SayHerName: a case study of intersectional social media activism"	Ethnic and Racial Studies
9.	125	Sandoval-Almazan R, 2014 (Sandoval et al., 2014)	"Towards cyberactivism 2.0? Understanding the use of social media and other information technologies for political activism and social movements"	Science Direct: Government Information Quarterly
10.	122	Brady WJ, 2020 (Brady et al., 2020)	"The MAD Model of Moral Contagion: The Role of Motivation, Attention, and Design in the Spread of Moralized Content Online"	Sage Journals

Tingkat sitasi menampilkan banyak rujukan yang menggunakan penelitian tersebut dan menjadikan penelitian sebagai referensi bagi penelitian lain, semakin besar tingkat sitasi maka semakin banyak rujukan digunakan pada penelitian lain (Fiandari, 2022). Dimana artikel dengan sitasi terbanyak disitasi sebanyak 372 kali dengan judul "Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles of Information, Opinion Expression, and Activism" yang telah dipublikasi pada Sage journals.

4.2 Analisis Jurnal

Hasil dari olah data yang telah dilakukan terhadap jumlah publikasi yang ada akan menunjukan adanya perkembangan kualitas pada penelitian yang dilakukan. Semakin banyak jumlah artikel yang terpublikasi maka menunjukan bahwa minat dari peneliti mengenai tema tersebut juga semakin tinggi pula (Ashraf et al., 2022).

Tabel 5. Klaster

Zona	Ranking	Jumlah Jurnal
Zona 1	1-47	47
Zona 2	48-206	159
Zona 3	207-399	193

Berdasarkan hukum bradford yang menyatakan bahwa saat melakukan suatu analisis bibliometrik jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi beberapa zona, pengelompokan zona ini dilakukan berdasarkan jumlah artikel yang diterbitkan pada topik tertentu. Zona pertama berisi jurnal yang paling produktif untuk menghasilkan artikel dengan tema tersebut, sementara zona berikutnya akan berisi lebih sedikit artikel (Yang et al., 2016). Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan kata kunci social media AND social media role AND activism terdapat tiga zona yang terbagi, yaitu zona pertama ditempati oleh ranking 1-47 dengan jumlah 47 artikel, zona dua ditempati oleh ranking 48-206 dengan jumlah jurnal 159 dan zona ketiga ditempati oleh ranking 207-399 dengan jumlah jurnal sebanyak 193 artikel.

Tabel 6. Impact measure-based h-index

Ranking	Jurnal	H-Index	G-Index	Total Sitasi	Jumlah Publikasi
1	Information Communication and Society	11	14	613	14
2	Social Media and Society	9	13	183	14
3	New Media and Society	8	11	378	11
4	Feminist Media Studies	7	9	458	9
5	International Journal of Communication	5	8	87	8

H index merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kuantitas dan kualitas bukti ilmiah dari seorang peneliti. H index sendiri biasanya berguna untuk menilai keberhasilan akademik individu, promosi, dan pencapaian penelitian kelembagaan. (Manjareeka, 2023). Sedangkan G-index sendiri adalah nilai yang muncul dari H index dimana nilai ini digunakan untuk mengevaluasi dampak penelitian yang telah dibuat (Meštrović & Dragović, 2023). Hasil dari pengolahan data dengan keyword social media AND social media role AND activism menunjukkan H index tertinggi ditempati oleh jurnal information communication and society dengan H index sebesar 11 dan G index 14 dengan total sitasi sebanyak 613 dan jumlah publikasi 14.

4.3 Analisis Wilayah

Tingkat penelitian ilmiah saat ini telah mengalami perubahan signifikan secara global selama beberapa dekade terakhir. Jumlah artikel yang telah diterbitkan per tahun mengalami peningkatan tiga kali lipat, dan publikasi ilmiah di tiap negaranya menunjukkan suatu hubungan yang kuat antara pertumbuhan PDB global dan peningkatan artikel ilmiah (Eduardo et al., 2022).

Tabel 7. Produksi Artikel Tiap Wilayah

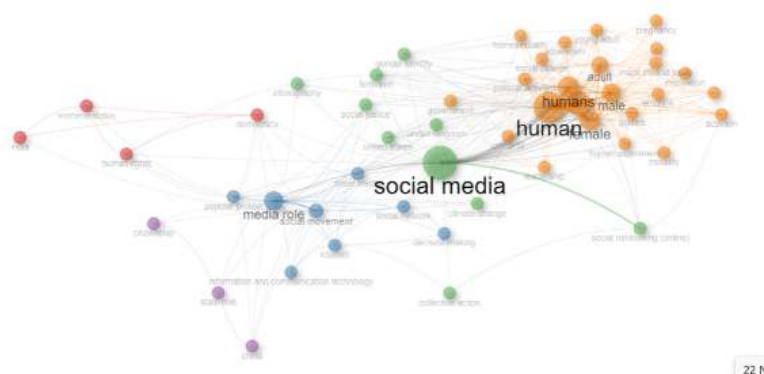
Negara	Sitasi	Average Article Citations
USA	2710	21.20

United Kingdom	1231	20.60
Australia	403	12.20
Canada	286	13.60
France	243	34.70
Spain	231	13.60
Germany	147	8.20
Italy	140	9.30
Netherlands	125	13.90
Korea	119	19.80

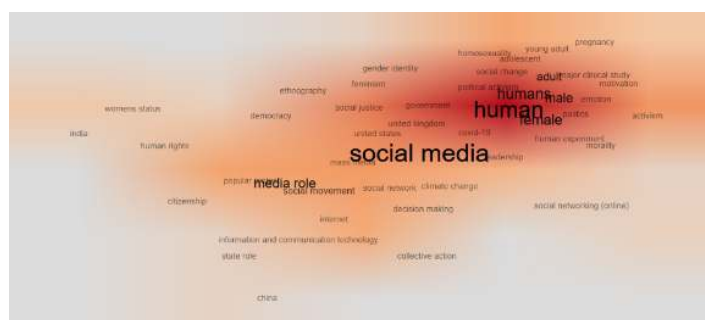
Berdasarkan hasil olah data dengan keyword social media AND social media role AND activism didapatkan hasil negara yang banyak menghasilkan publikasi ilmiah terkait adalah United State of America atau USA dengan jumlah sitasi sebanyak 2710 sitasi dengan rata rata sitasi sebesar 21.20.

4.4 Trend Publikasi

Kata kunci penelitian merupakan hal yang dapat digunakan untuk bisa menunjukan pemetaan konten, pemetaan ini dapat dilihat berdasarkan *Co-occurrence term map and word cloud based on the title*. Penelitian ini menggunakan program VOSviewer dengan menghasilkan pemetaan berikut. Dimana dengan menggunakan pemetaan ini visualisasi *Co-occurrence density* adalah topik akan diilustrasikan dengan mengelompokkan warna pada item dan juga kata kunci. Ketika warna item semakin mendekati skala warna orange hingga merah, hal ini menunjukan bahwa topik penelitian semakin sering dicari dan digunakan. Sebaliknya, ketika warna item lebih ke arah skala warna kuning, ini menunjukkan bahwa topik penelitian tersebut masih jarang untuk dicari dan digunakan.



Gambar 1. Co-occurrence term map
Sumber: vosviewer



Gambar 2. Word cloud based on the title.
Sumber: vosviewer

Gambar 4. Thematic evolution in social media and activism
Sumber: biblioshiny

Berdasarkan gambar 4 terdapat sejumlah gelembung di peta. Dimana setiap gelembung melambangkan cluster jaringan, dan kata kunci pada setiap klaster. Ukuran setiap gelembung didasari oleh kata pada cluster, dan lokasi di peta didasarkan pada sentralitas dan kepadatan (Callon et al., 1991). Terdapat tujuh gelembung dengan warna yang berbeda dimana terlihat ukuran gelembung yang cukup besar yaitu gelembung berwarna hijau, biru, dan merah. Dimana gelembung hijau menampilkan kata kunci media role, social movement, dan populas protest. Gelembung biru menampilkan kata kunci human, article, dan humans. Sedangkan gelembung berwarna merah menampilkan social media, united state, dan fenism.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pencarian data yang telah dilakukan pada pangkalan data scopus terdapat 585 dokumen dengan menggunakan kata kunci social media AND social media role AND activism dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai kriteria dan kriteria lainnya yang ditetapkan adalah jenis dokumen berupa artikel. Berdasarkan analisis penulis Leong C yang berasal dari *University of New South Wales* terpilih sebagai penulis teratas dengan jumlah sitasi 99 sitasi serta artikel terbanyak disitasi yaitu artikel berjudul *"Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles of Information, Opinion Expression, and Activism"* yang ditulis oleh Valenzuela dan diterbitkan pada Sage Journals. Selanjutnya berdasarkan analisis jurnal, jurnal terbagi menjadi 3 zona yaitu zona 1 dengan ranking 1-47, zona 2 dengan ranking 48-206, serta zona 3 dengan ranking 207-399. Didapatkan H index tertinggi pada angka 11 dengan G index yaitu 14 pada jurnal Information Communication and Society. Analisis wilayah menunjukkan negara USA berhasil menerbitkan artikel terbanyak dengan sitasi 2710. Trend publikasi yang muncul ialah keyword social media, human, dan media role dengan peta tematik yang menampilkan tujuh gelembung, dengan tiga gelembung besar dimana menampilkan kata kunci media role, social movement, popular protest, human, article, humans, social media, united state, dan feminism.

Daftar Pustaka

- Aliwijaya, A., Wardani, T. R. K., & Dewandaru, D. A. K. (2023). Tren Penelitian Bidang Kearsipan Dalam Jurnal Diplomatika Universitas Gadjah Mada (Analisis Bibliometrik). *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(2), 96-104.
- Asmawanti S, D., & Soya, M. (2023). Bibliometric Analysis of Good Government Governance in Indonesia from 2015-2020. *Monex –Journal of Accounting Research*, 12(01). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/3760/2248>
- Ashraf, H. M., Al-Sobhi, S. A., & El-Naas, M. H. (2022). Mapping the desalination journal: A systematic bibliometric study over 54 years. *Desalination*, 526(August 2021), 115535. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2021.115535>
- Baer, H. (2018). Redoing feminism: Digital activism, body politics, and neoliberalism. In *Digital Feminisms* (pp. 25-42). Routledge.
- Brady, W. J., Crockett, M. J., & Van Bavel, J. J. (2020). The MAD model of moral contagion: The role of motivation, attention, and design in the spread of moralized content online. *Perspectives on Psychological Science*, 15(4), 978-1010.
- Brown, M., Ray, R., Summers, E., & Fraistat, N. (2017). # SayHerName: A case study of intersectional social media activism. *Ethnic and Racial Studies*, 40(11), 1831-1846.

- Callon, M., Courtial, J. P., & Laville, F. (1991). Co-Word Analysis as a Tool for Describing the Network of Interactions between Basic and Technological Research: The Case of Polymer Chemistry. *AK Journal*, 22(1), 155-205
- Cotton, M., Rattle, I., & Van Alstine, J. (2014). Shale gas policy in the United Kingdom: An argumentative discourse analysis. *Energy Policy*, 73, 427-438.
- Eduardo, A., Oliveira, Maria, Christina, L., Oliveira, Enrico, A., Colosimo, Daniella, Reis, Barbosa, Martelli, Ludmila, R, Silva, Ana, Cristina, Simões, e, Silva, Hercílio, Martelli-Júnior. (2022). Global scientific production in the pre-Covid-19 Era: An analysis of 53 countries for 22 years.. *Anais Da Academia Brasileira De Ciencias*, 94 suppl 3(suppl 3): e20201428. doi: 10.1590/0001-3765202220201428
- Elwood, S., & Leszczynski, A. (2013). New spatial media, new knowledge politics. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 38(4), 544-559.
- Fiandari, Y. R. (2022). Analisis bibliometrik publikasi perkembangan penelitian pemasaran digital kosmetik halal. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 43(2), 95-111.
- Gladwell, M. (2010, October 4). SMALL CHANGE: Why the revolution will not be tweeted. Diambil kembali dari The New Yorker: http://www.newyorker.com/reporting/2010/10/04/101004fa_fact_gladwell?currentPage=1
- Glanzel, W. (2003). *Bibliometrics as a research field a course on theory and application of bibliometric indicators*.
- Gonzalez, D. V. (2022). Embodiment in activist images: Addressing the role of the body in digital activism. *Media, Culture & Society*, 44(2), 247-265.
- Guofang, Z., Rasul, M. S., & Omar, M. (2024). A Bibliometric Analysis of Publications on University-Industry Collaboration Using VOSviewer and R-biblioshiny. *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences*, 11(2), 26-50.
- Hartoyo, N., & Supriadi, D. (2015). AKTIVISME SOSIAL MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL: STUDI KASUS ASOSIASI IBU MENYUSUI INDONESIA (AIMI). *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1), 1-11. doi:<http://dx.doi.org/10.24198/jkk.v3i1.7388>
- H. H Karunia, N. Ashri, and Irwansyah, "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification," *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 92-104, Jan. 2021, doi: 10.47233/jteksis.v3i1.187.
- J., Vasanthi. (2015). Role of social media in dissemination of information. *Indian Journal of Science*, 21(74):499-502.)
- Jackson, S. J., & Foucault Welles, B. (2015). Hijacking# myNYPD: Social media dissent and networked counterpublics. *Journal of communication*, 65(6), 932-952.
- José, Alberto, Ferreira, de, Andrade, Júnior., Alexandre, Ferreira, de, Pinho., Josiane, Palma, Lima. (2022). Mapa científico por análise bibliométrica da sinergia entre simulação baseada em agentes e logística urbana utilizando bibliometrix. *Anais ... Encontro Nacional de Engenharia de Produção*, doi: 10.14488/enegep2022_tn_st_383_1896_43937
- Judijanto, L., & Auliani, R. (2024). Bibliometric Analysis of Biotechnology Development. *West Science Nature and Technology*, 2(02), 108-117. <https://doi.org/10.58812/wsnt.v2i02.992>

- Kaplan, Andreas M; Michael Haenlein.2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media". *Business Horizons* 53: 59:68.
- Kurdi, M., & Kurdi, M. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518-537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Lancaster, F.W. The Measurement and Evaluation of Library Services. Washington D.C.:Information Resources Press, 1977.
- Luca, De, Fiore. (2023). [Who is the author of a scientific article?]. *Recenti progressi in medicina*, 114 1(1):773-778. doi: 10.1701/3939.39225
- Magna, Manjareeka. (2023). Evaluation of researchers: H-Index or G-Index which is better?. 1(1):34-34. doi: 10.4103/jimr.jimr_11_22
- Mahdiyoun, S. A., Mokhtari, H., & Esmaeilzadeh, M. (2021). Classic Papers in Critical Care: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1-12.
- Matheus, R, Grasselli. (2022). Activism. *The Wiley-Blackwell Encyclopedia of Social and Political Movements*, 1-3. doi: 10.1002/9780470674871.wbespm002.pub2
- Noprianto, E. (2018). Pemanfaatan media sosial dan penerapan social media analytics (SMA) untuk perpustakaan di Indonesia. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 1-10.
- Putri, A. K. (2021). Analisis Bibliometrik Pada Pengaruh Berita Di Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Common*, 5(2), 108-117.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rahmadanita, A. (2023). TREN PENELITIAN KETERTIBAN UMUM (PUBLIC ORDER): SEBUAH PENDEKATAN BIBLIOMETRIK. *Jurnal Tatapamong*, 81-100.
- Resqi, M. (2022). Komunikasi Pemasaran: Studi Bibliometrik Dalam Penggunaan Teknologi Dan Media Sosial Untuk Pemasaran. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4194-4203.
- Romeo, Meštrović., Branislav, Dragović. (2023). Extensions of Egghe g-index: Improvements of Hirsch h-index. *arXiv.org*, abs/2303.10011 doi: 10.48550/arXiv.2303.10011
- Rotman, D., Viewe, g. S., Yardi, S., Chi, E., Preece, J., Shneiderman, B., et al. (2011). From slacktivism to activism: participatory culture in the age of social media. *Proceedings of the 2011 annual conference extended abstracts on Human factors in computing systems*. New York, NY, USA: ACM.
- Salsabila, N., & Diera, G. A. (2022). Advokasi Media Sosial Yayasan Jurnal Perempuan: Upaya Penyebaran Wacana Feminisme di Era Digital. *Jurnal Perempuan*, 27(2), 129-141.
- Sandoval-Almazan, R., & Gil-Garcia, J. R. (2014). Towards cyberactivism 2.0? Understanding the use of social media and other information technologies for political activism and social movements. *Government information quarterly*, 31(3), 365-378.

- Stefan, Popa., Cătălina, Florentina, Popa., Ana, Alexandra, Olariu., Andreea, Breazu. (2023). The Balanced Scorecard: A Bibliometric Approach. doi: 10.24818/basiq/2023/09/002
- Tanase, Tasente. (2023). The role of Social Media in the development of the communication strategy of public institutions. *Ars aequi*, 12:280-288. doi: 10.47577/10.1234/arsaequi.12.1.232
- Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1-8.
- Valenzuela, S. (2013). Unpacking the use of social media for protest behavior: The roles of information, opinion expression, and activism. *American behavioral scientist*, 57(7), 920-942.
- Vasi, I. B., Walker, E. T., Johnson, J. S., & Tan, H. F. (2015). "No fracking way!" Documentary film, discursive opportunity, and local opposition against hydraulic fracturing in the United States, 2010 to 2013. *American Sociological Review*, 80(5), 934-959.
- Wulansari, Y. D., Afcarina, J. S., Zahrafani, S. A. W., & Afifah, W. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Konstruksi Identitas Mahasiswa Universitas Jember. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 336-346.
- Yang, J. M., Tseng, S. F., & Won, Y. L. (2016). A bibliometric analysis on data mining using Bradford's law. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Intelligent Technologies and Engineering Systems (ICITES2014)* (pp. 613-620). Springer International Publishing.